



## Mengkaji Integrasi Peristiwa Terkini Dalam Kurikulum IPS Untuk Meningkatkan Relevansi Dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

**Nabila Putri Wahiddiyah**  
Universitas Negeri Jakarta

**Desy Safitri**  
Universitas Negeri Jakarta

**Sujarwo**  
Universitas Negeri Jakarta

Address : Jl. R. Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun,  
Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Corresponding author : [nabilap2908@gmail.com](mailto:nabilap2908@gmail.com)

**Abstract.** *In an effort to enhance the relevance of learning and student engagement, the integration of events into the Social Science curriculum (IPS) has been the focus of attention. This research will examine methods and outcomes related to the integration of current events into the IPS curriculum and how it affects learning. By analyzing relevant literature, this study shows that integrating current events has great potential to improve students' understanding of IPS concepts, their motivation to learn, and their level of involvement in the learning process. Moreover, integrating recent events can help create a learning environment that is closer to the student's everyday life. However, issues such as the availability of resources and the balance between local and global issues must be addressed in order to integrate current events. The results of this study have significant consequences for those working in the field of education, especially IPS teachers in designing learning strategies that can enhance the relevance and involvement of students in IPS learning.*

**Keywords:** *Social Sciences Education, Curriculum, Learning*

**Abstrak.** Dalam upaya meningkatkan relevansi pembelajaran dan keterlibatan siswa, integrasi peristiwa dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah menjadi fokus perhatian. Penelitian ini akan mengkaji metode dan hasil terkait integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS dan bagaimana hal itu berdampak pada pembelajaran. Dengan menganalisis literatur yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi peristiwa terkini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep IPS, motivasi mereka untuk belajar, dan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, integrasi peristiwa terkini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, masalah seperti ketersediaan sumber daya dan keseimbangan antara masalah lokal dan global harus diatasi agar integrasi peristiwa terkini. Hasil studi ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan, khususnya guru IPS dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan relevansi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.

**Kata kunci:** Pendidikan IPS, Kurikulum, Pembelajaran

### LATAR BELAKANG

Salah satu pilar utama dalam pembentukan generasi yang mampu beradaptasi dan mampu mengikuti perkembangan zaman adalah pendidikan. Kurikulum pendidikan harus terus disesuaikan untuk menyesuaikan dengan perubahan sosial, politik, dan ekonomi saat ini. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang dinamika sosial. Kurikulum IPS yang memadai

diharapkan dapat menyertakan tren terbaru, sehingga siswa dapat merasa lebih relevan dan terlibat dalam pelajaran.

Kurikulum yang efektif juga harus memungkinkan guru untuk mengembangkan praktik pengajaran mereka dan memanfaatkan metode pengajaran dan teknologi terkini. Ini mencakup penggunaan alat digital dalam pendidikan, yang meningkatkan akses ke berbagai sumber pembelajaran dan mendorong pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Kurikulum harus meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Sangat penting bagi siswa untuk diajarkan bagaimana menilai informasi dari berbagai sumber secara kritis, membedakan fakta dari pendapat, dan membuat argumen yang logis dan berbasis bukti. Salah satu keterampilan penting dalam masyarakat pluralis di seluruh dunia adalah kemampuan untuk memahami dan menghargai perspektif yang berbeda.

Integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS memiliki tujuan untuk menjembatani kesenjangan antara konten kurikulum dengan realitas sosial yang sedang terjadi. Dengan memperkenalkan isu-isu aktual, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mengajak siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi berbagai sudut pandang, dan mengembangkan sikap serta nilai-nilai yang relevan dengan masa kini.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS juga menjadi sarana untuk membekali siswa dengan kemampuan literasi media dan informasi yang kritis. Siswa diajak untuk menganalisis berbagai sumber informasi, membedakan antara fakta dan opini, serta memahami implikasi dari berbagai fenomena sosial yang sedang terjadi.

Namun demikian, upaya untuk mengintegrasikan peristiwa terkini dalam kurikulum IPS tidaklah tanpa tantangan. Diperlukan pendekatan yang tepat serta sumber daya yang memadai agar integrasi tersebut dapat dilakukan secara efektif. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi terhadap dampak dari integrasi peristiwa terkini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta keterlibatan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS untuk meningkatkan relevansi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi yang konkrit untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat sekolah menengah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang mengumpulkan data dari jurnal, laporan penelitian, buku, dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kepustakaan mengacu pada penelitian teoritis dan bahan referensi lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: a) Identifikasi hasil penelitian sebelumnya dan saat ini; b) Mengevaluasi sumber penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti; c) Membuat catatan penting untuk menghindari plagiarisme; d) Penyuntingan catatan dan kutipan secara sistematis (Sukardi, 2017).

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menelusuri berbagai sumber dan merekonstruksi sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, dan sumber penelitian lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi melalui telaah dokumen relevan dan pembacaan kembali literatur. Hal ini dilakukan untuk menetapkan validitas penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum Indonesia, terutama kurikulum 2013, mengalami perubahan untuk memenuhi kebutuhan zaman. Sebagai bagian dari kurikulum ini, IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran studi sosial terintegrasi yang berorientasi aplikatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan sikap peduli terhadap lingkungan sosial. Muatan IPS melibatkan sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi dengan tujuan untuk memahami bangsa, semangat kebangsaan, aktivitas masyarakat, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan IPS mencakup keterampilan sosial dan kreatif dengan pemanfaatan teknologi.

Salah satu tugas penting yang harus dilakukan adalah memperbarui kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menjadi lebih responsif terhadap masalah-masalah dunia. Namun, hal itu penuh dengan tantangan dan hambatan. Salah satu hambatan utama adalah guru IPS tidak memahami kurikulum yang baru. Guru masih membutuhkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang kurikulum terbaru. Selain itu, hambatan lainnya adalah kurangnya pelatihan dan sosialisasi tentang kurikulum. Untuk memungkinkan guru menerapkan perubahan kurikulum, peningkatan pengetahuan diperlukan melalui pelatihan dan sosialisasi yang efektif.

Hasil dan diskusi dari jurnal penelitian kajian pustaka yang menyelidiki integrasi peristiwa dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan relevansi dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran memberikan gambaran yang lebih baik tentang pentingnya metode ini dalam pendidikan. Dalam kurikulum IPS, integrasi peristiwa adalah upaya untuk menjadikan pembelajaran lebih terkait dengan kehidupan nyata siswa dan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang sedang berlangsung. Dengan memasukkan masalah aktual ke dalam kurikulum, guru memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa integrasi peristiwa ini memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan relevan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa menambahkan peristiwa ke dalam kurikulum IPS dapat membantu memperkuat hubungan antara ide-ide pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat bagaimana pelajaran dapat diterapkan dalam dunia nyata, yang dapat meningkatkan minat dan keinginan mereka untuk belajar. Sebagai contoh, studi kasus aktual atau analisis berita dapat bermanfaat dalam pembelajaran IPS karena dapat membantu siswa memahami bagaimana konsep-konsep yang dipelajari berpengaruh pada masyarakat (Cochran-Smith, 2003).

Peristiwa terbaru dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dan keterlibatan siswa. Guru dapat menciptakan suasana diskusi yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan membahas masalah yang relevan dan penting di kelas (Kompf & Bond, 2001). Diskusi tentang peristiwa terbaru juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan pendapat secara terbuka dan terbuka (McDiarmid, 1994).

Meskipun menambahkan peristiwa terbaru ke dalam kurikulum IPS memiliki potensi besar untuk meningkatkan relevansi dan keterlibatan siswa, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan saat melakukannya. Salah satunya adalah jumlah sumber daya yang terbatas. Ini terutama berlaku untuk akses terhadap informasi yang relevan dan aktual (Zeichner, 2005). Untuk mengintegrasikan peristiwa terkini ke dalam pembelajaran, guru harus memiliki akses yang memadai terhadap berbagai sumber informasi, termasuk surat kabar, jurnal, dan sumber digital.

Selain itu, guru harus mempertimbangkan keseimbangan antara peristiwa lokal, nasional, dan global yang terjadi dalam pembelajaran IPS. Meskipun penting untuk membahas masalah yang terjadi di lingkungan siswa, guru juga harus memperkenalkan siswa pada masalah global yang memiliki dampak luas dan relevan bagi masyarakat global (Banks,

2008). Dengan cara ini, siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai masalah yang terjadi di dunia saat ini.

Untuk menilai seberapa efektif integrasi peristiwa terbaru dalam pembelajaran IPS, guru harus membuat rubrik penilaian yang mencakup berbagai elemen pembelajaran, seperti pemahaman siswa tentang konsep, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas. Ini dapat melibatkan penggunaan rubrik ini (Cochran Smith, 2003). Ini memungkinkan guru untuk menilai sejauh mana integrasi peristiwa terbaru telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS, guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah perlu bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Guru harus mendapatkan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang memanfaatkan peristiwa terkini. Dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti akses ke teknologi informasi dan komunikasi, sekolah dapat membantu upaya ini. Dengan membahas masalah aktual dan membantu anak-anak mereka memahami makna dari kejadian sehari-hari, orang tua juga dapat membantu anak-anak mereka belajar di rumah.

Selain itu, pemerintah juga dapat memainkan peran penting dalam mendukung integrasi peristiwa terkini ke dalam kurikulum IPS melalui kebijakan dan program pendukung. Pemerintah dapat memberikan dana dan sumber daya tambahan untuk mendukung pelatihan guru dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan peristiwa terkini. Pemerintah juga dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong sekolah untuk mengintegrasikan peristiwa terkini ke dalam kurikulum.

Dengan demikian, memasukkan peristiwa aktual ke dalam kurikulum IPS adalah langkah penting untuk meningkatkan relevansi dan keterlibatan belajar. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat membuat lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan untuk siswa dan membantu mereka memahami aspek sosial, pemerintahan, dan ekonomi dari kehidupan. Namun, untuk benar-benar memanfaatkan potensi dari peristiwa yang terintegrasi saat ini, perlu ada kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, individu, dan pemerintah. Salah satu metode yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja IPS siswa dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan sosial dapat menjadi integrasi siswa, jika dilakukan dengan benar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kajian ini membahas bagaimana integrasi peristiwa terbaru dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dan keterlibatan siswa. Integrasi peristiwa terbaru memungkinkan siswa terlibat langsung dengan masalah aktual yang terjadi di masyarakat, meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi.

Menurut penelitian dan analisis literatur, penggabungan peristiwa baru ke dalam kurikulum IPS meningkatkan pemahaman siswa, motivasi mereka untuk belajar, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, untuk mencapai potensi penuh dari penggabungan ini, semua pihak, termasuk guru IPS, sekolah, dan pemerintah, harus berkomitmen dan mendukungnya. Selain itu, masalah seperti kurangnya sumber daya dan kesulitan menemukan peristiwa terkini yang relevan dan objektif harus diatasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggabungan peristiwa terbaru dalam kurikulum IPS:

1. **Pelatihan dan Pengembangan Guru:** Guru IPS harus diberi pelatihan dan pengembangan tentang integrasi peristiwa terbaru dalam pembelajaran. Mereka harus memahami cara-cara untuk mengintegrasikan peristiwa terbaru dengan materi pelajaran yang sudah ada.
2. **Pengembangan Sumber Belajar:** Peristiwa terkini dalam berbagai bidang IPS harus didokumentasikan dengan baik dan relevan oleh sekolah dan pemerintah. Ini dapat mencakup penggunaan sumber daring dan cetak.
3. **Kerja Sama dengan Media:** Sekolah dapat bekerja sama dengan media untuk mendapatkan akses ke berita dan informasi terkini yang relevan untuk pembelajaran. Media massa juga dapat mengadakan kegiatan atau program pendidikan yang mendukung integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS.
4. **Evaluasi dan Penelitian Lanjutan:** Penelitian dan evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif penggabungan peristiwa terbaru dalam meningkatkan relevansi pembelajaran dan keterlibatan siswa. Penemuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk perubahan kebijakan dan praktik pembelajaran di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Banks, J. A. (2008). Diversity, Group Identity, and Citizenship Education in a Global Age. *Educational Researcher*, 37(3), 129–139.
- Basri, W. (2023). Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Fakultas Ilmu Sosial*, 6–13.
- Cochran-Smith, M. (2003). Learning and Unlearning: The Education of Teacher Educators. *Teaching and Teacher Education*, 19(1), 5–28.
- Jannah, Elfira Miftakhul, and M. Nasiwan,(2016). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Muntilan. *Universitas Negeri Yogyakarta*. 764–72
- Kompf, M., & Bond, R. (2001). Seeking Integrity in Teacher Education: Transforming Student Teachers, Transforming Ourselves. *Journal of Teacher Education*, 52(1), 5–16.
- Kuntari, Septi,(2019).Relevansi Pendidikan Ips Dalam Arus Globalisasi. *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika*, 5.1.
- McDiarmid, G. W. (1994). Understanding Teacher Development. *Teachers College Record*, 96(1), 34–56.
- Zeichner, K. M. (2005). Becoming a Teacher Educator: A Personal Perspective. *Teaching and Teacher Education*, 21(2), 117–124.